

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu berusia >19 tahun, ibu memiliki pendidikan yang tinggi (SMA-Perguruan Tinggi), ibu berstatus sebagai ibu rumah tangga, kemudian lebih dari setengah ibu memiliki pendapatan yang tinggi (sesuai/diatas UMK), memiliki jumlah anak ≤ 2 dan memiliki pengetahuan yang baik.
2. Sebagian besar ibu yang berusia matang (>19 tahun) dapat melakukan praktik pemberian MPASI dengan baik pada bayinya.
3. Sebagian besar ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi (SMA- Perguruan Tinggi) dapat melakukan praktik pemberian MPASI dengan baik pada bayinya.
4. Ibu yang berstatus sebagai seorang pekerja dapat melakukan praktik pemberian MPASI dengan baik pada bayinya.
5. Lebih dari setengah ibu yang memiliki pendapatan yang tinggi dapat melakukan praktik pemberian MPASI yang baik pada bayinya.
6. Lebih dari setengah ibu yang memiliki jumlah anak ≤ 2 dapat melakukan praktik pemberian MPASI yang baik pada bayinya.
7. Setengah dari ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dapat melakukan praktik pemberian MPASI yang baik pada bayinya.
8. Pendapatan Keluarga adalah faktor yang paling dominan yang

mempengaruhi ibu dalam melakukan praktik pemberian MPASI pada bayinya.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian dengan menambah variabel yang berhubungan dengan praktik pemberian MPASI pada bayi usia 6-24 bulan. Bagi Institusi Pendidikan

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat sebagai acuan dan menambah informasi serta memberikan edukasi, dukungan dan pengaruh positif terkait praktik pemberian MPASI yang pada bayi usia 6-24 bulan dan diharapkan lebih banyak menyediakan sumber bacaan terkait penelitian ini. Serta, hal ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kemampuan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat mengenai bagaimana cara membuat MPASI yang baik.

3. Bagi Puskesmas Anak Air

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas bersama dengan kader untuk lebih giat lagi dalam melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu sehingga dapat menjadi sarana dalam memberikan informasi kesehatan yang berkaitan dengan praktik pemberian MPASI yang baik dan tepat untuk bayi.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat terkhususnya ibu diharapkan agar dapat lebih memperhatikan cara memberikan MPASI yang baik dan benar untuk bayinya, seperti kapan memulai untuk memberikan MPASI pada bayinya, frekuensi memberikannya, jumlah/porsi MPASI, tekstur MPASI, dan variasi/jenis MPASI yang diberikan, hal ini bertujuan untuk mengurangi pravelensi status gizi yang kurang di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.

